

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

1. Manajemen Obyek wisata religi hasil dari penelitian ini menunjukkan proses manajemen pengelolaan desa Bongo dapat dikatakan sudah cukup baik, karena pengelolaan telah difokuskan pada organisasi–organisasi yang telah dibentuk. Pengelolaan menjadi lebih terarah karena tiap organisasi mempunyai fungsi tersendiri, sehingga mereka lebih terfokus terhadap tugas-tugasnya. Dalam menjalankan pariwisata di bawah naungan organisasi ini, pihak pengelola menuturkan bahwa pergerakan usaha wisata ini sudah dijalankan dengan baik. Perencanaan yang dilakukan dengan membangun beberapa spot wisata dan wahana yang dijadikan daya tarik wisatawan, Kepemimpinan dalam obyek wisata religi Desa Bongo diawasi langsung oleh Bapak Yosef Tahir Ma’ruf sebagai pendiri PKBM Yotama, Pengorganisasian dalam wisata religi adalah SMK pariwisata yang selama ini berperan aktif dalam hal pengembangan wisata religi Desa Bongo dan aspek terakhir dalam manajemen yakni Pengendalian dalam wisata religi Desa Bongo diawasi langsung serta didukung oleh Pemerintah Desa Bongo dan Dinas Pariwisata Kabupaten Gorontalo untuk pengembangan Destinasi Wisata.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Jumlah Pengunjung Wisata Religi Yang Menurun yaitu masih kurang perhatian ataupun pemeliharaan dari keberadaan obyek wisata religi tersebut baik itu dari segi transportasi, akomodasi, fasilitas pelayanan, maupun infrastruktur yang berada di kawasan Desa Wisata Religi tersebut. Dari ke empat faktor yang mempengaruhi jumlah pengunjung wisata religi dan juga berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa pihak peneliti, menemukan pihak pengelola dan juga pemerintah dalam hal ini belum memaksimalkan ke empat faktor dikarenakan persoalan anggaran dan juga program yang menunjang peningkatan desa wisata religi.

## **5.2 Saran**

1. Bagi pengelola, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak pengelola desa wisata religi Bongo, agar dapat meningkatkan pengelolaan wisata religi seperti perbaikan infrastruktur dan penyediaan fasilitas-fasilitas yang dapat menarik minat wisatawan.
2. Selain itu juga peneliti berharap kedepan kepada pemilik dalam hal ini Pendiri PKBM Yotama sebagai pemilik obyek wisata religi lebih tegas dalam mengawasi proses pemeliharaan serta pengembangan obyek wisata religi seperti pengembangan fasilitas, perbaikan infrastruktur maupun sarana transportasi yang berada dikawasan wisata tersebut serta peningkatan maupun

pembangunan beberapa spot wisata untuk menarik daya tarik wisatawan. Dan peneliti juga berharap pihak pemerintah baik dari Pemerintah Desa maupun Dinas Pariwisata dapat membuat program untuk peningkatan wisata yang berada di daerah tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin. (2014). Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan Negara. Jakarta: Bumi Aksara.
- Abdurrachmat, Idris dan Maryani, E. (1998). *Geografi Ekonomi*. Jurusan Pendidikan Geografi. FPIPS. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.
- Ahsana, Mustika, (2011). *Pengelolaan Wisata Religi (Studi Kasus Makam Sultan Hadiwijaya untuk pengembangan Dakwah)*. Skripsi, Semarang. IAIN Walisongo.
- Arif Furchan, *Pengantar Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1992), hal. 21
- Berita daerah Gorontalo, (2016), <http://beritadaerah.co.id/wp/content/upload/2015/11/IMG-20151115-WA0005.jpg>
- G, Dhiajeng. (2013). "Dampak Ekonomi Pariwisata Desa Wisata Tembi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta Terhadap Masyarakat Lokal". Skripsi. Surakarta. <http://eprints.uns.ac.id>. Diakses pada 21 Mei 2016, Pukul 18.20 WIB.
- A.J, Mulyadi. (2012). Kepariwisata dan Perjalanan, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dhiajeng, A.G., (2013), Dampak Ekonomi Pariwisata Desa Tembi Kabupaten Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta, Skripsi, Surakarta, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Sebelas Maret.
- Hasibuan, Malayu S.P. (2016). Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi. Jakarta: Penerbit PT Bumi Aksara.
- Kurniawan, Wawan, (2015), "Dampak Sosial Ekonomi Pembangunan Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang", Skripsi Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Munawir. (2010). Tuntunan Praktis Ziarah Kubur. Yogyakarta: PT LKIS.
- Mahmudi. (2015). *Manajemen Kinerja Sektor Publik* : Edisi Ketiga. Yogyakarta : Unit Penerbit dan Percetakan : Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Ridwan, Mohamad. (2012), Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. PT SOFMEDIA: Medan.

- Robbins. Stephen. P., Coulter. Mary. (2012). *Management*. Eleventh Edition. Jakarta: England.
- Rosadi, Dedi. (2011). *Pengelolaan Wisata Religi dalam Memberikan Pelayanan Ziarah pada Jama'ah (Studi Kasus Fungsi Pengorganisasian pada Majelis Ta'lim Al-Islami KH. Abdul Kholiq di Pegandon Kendal Tahun 2008-2010)*. Semarang: Skripsi Fakultas Dakwah IAIN Walisongo Semarang (Tidak diterbitkan).
- Ruslan, Arifin. (2007). *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*. Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Satori, D dan Komariah, A. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Spillane, J.J. (1991). *Ekonomi Pariwisata: Sejarah dan Prospeknya*: Kanisius.
- Suharto, B. Demanik, J., Baiquni, M., Fandeli. C. (2014). —Mobilitas Kelas Di Dunia Industri Pariwisata. *Jurnal Kawistara*. 2(3):237-253.
- Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung : Alfabeta, 2009), hal. 91
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV. Alfabeta.
- Suharto, B. (2012). Paradoksalitas Kemegahan Borobudur. *Jurnal Kawistara*.3(4):64-80.
- Suharto, B. Demanik, J., Baiquni, M., Fandeli. C. (2014). Mobilitas Kelas Di Dunia Industri Pariwisata. *Jurnal Kawistara*. 2(3):237-253.
- Sunaryo, Bambang. (2013) *Kebijakan Pembangunan Destinasi Pariwisata: Konsep Dan Aplikasinya Di Indonesia*. Yogyakarta: Gava Media.
- Suryono, Agus. 2004. *Paket Wisata Ziarah Umat Islam*. Semarang : Kerjasama Dinas Pariwisata Jawa Tengah dan Stiepari Semarang.
- Taan, Hapsawati (2016). Peran Promosi dan Tata kelola Religi Bongo Dalam Meningkatkan Daya Saing Pariwisata di Kabupaten Gorontalo. Gorontalo : *Jurnal Manajemen*, Universitas Muhammadiyah Kupang. Oktober 2016, Vol 2, No.2, hal 30-40.
- Thalib. Bobby (2015). *Tata Kelola Desa Wisata Religi Kajian Community Based Tourism di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo*. Skripsi. Gorontalo. Fakultas Sastra dan Budaya Universitas Negeri Gorontalo.

Theresia, Andini, Nugraha, dan Mardikanto ( 2014 ). Pembangunan Berbasis Masyarakat. Bandung : CV. Alfabeta.

Wiratna Sujarweni, Metodologi penelitian Bisnis dan Ekonomi. (Yogyakarta: Pustakabarupress, 2015), hal. 21.

### **Website**

[file:///C:/Users/Notebook/Downloads/Documents/101311017\\_Coverdll.pdf](file:///C:/Users/Notebook/Downloads/Documents/101311017_Coverdll.pdf),  
Diakses tanggal Kamis, 14 Februari 2019, Pukul 02.55 am

<file:///C:/Users/Notebook/Downloads/Documents/jtptiain-gdl-ahsanamust-4949-1-fileskr-i.pdf>. Diakses tanggal Kamis, 14 Februari 2019, Pukul 02.56 am

<file:///C:/Users/Notebook/Downloads/Documents/6872-12055-1-PB.pdf>.

Diakses tanggal Kamis, 14 Februari 2019, Pukul 02.56 am

[file:///C:/Users/Notebook/Downloads/Documents/BAB%20II\\_4.pdf](file:///C:/Users/Notebook/Downloads/Documents/BAB%20II_4.pdf). Diakses tanggal 25 Agustus 2019, Pukul 21.36 am